

Rancangan pengembangan sistem informasi manajemen rujukan ibu dan bayi berisiko di RSUD Kabupaten Bekasi

Diyardi Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78490&lokasi=lokal>

Abstrak

Designing of Management Information System Referral Development for Maternal and Prenatal at Risks in District General Hospital of Bekasi District General Hospital of Bekasi has not developed yet the Management Information System Referral for Maternal and Prenatal but has been implementing simple referral data management based on the existing hospital reporting system. As a result the process of recording and information flow were unsatisfactory in terms of completeness, appropriateness, continuity of recording and its data accuracy. Main constraint has identified that is manpower professionalism and the participation of other related working units.

Scope of study includes identification of information needs, data collection, data processing and information disseminations. An in-depth interview, secondary data collection and field observation were applied.

Findings pointed out that the existing system based on Hospital Reporting Systems can be developed to be Referral 'Management Information System. The existing recording format could be continued by some completions on (a) output tables needed, (b) instrument/forms of additional data collection required and (c) mechanism and flow of data and information.

It is suggested that hospital can give more opportunity for education and training in order to improve information staffs' professionalism. Also the efforts for the shake of coordination implementation between data processing unit and other related units by routine special meeting with the result that having the same perception of Management Information System Referral for Maternal and Prenatal at Risks in particularly to its benefits not only to hospital management but also for improvement of maternal and prenatal referral services in the Districts of Bekasi.

References 32 (1978-1998)

<hr><i>Rumah Sakit Urnum DT II Kabupaten Bekasi belum mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rujukan Ibu dan Bayi, akan tetapi sudah melaksanakan pengelolaan data rujukan secara sederhana berdasarkan apa yang ada pada sistem pelaporan rumah sakit yang berlaku saat ini. Walaupun demikian proses pencatatan dan alur informasi belum memadai dalam hal kelengkapan, ketepatan dan kontinuitas pencatatan serta akurasi datanya. Kendala yang dihadapi utamanya pada masalah profesionalisme tenaga serta partisipasi unit kerja yang terkait.

Ruang lingkup yang diteliti, mengenai Sistem Informasi Manajemen Rujukan Ibu dan Bayi Berisiko mencakup identifikasi kebutuhan informasi, pengumpulan data, pengolahan data dan penyebaran/desiminasi informasi. Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam, melalui pengumpulan data sekunder dan

observasi lapangan.

Temuan menunjukkan bahwa sistem yang sudah ada berdasarkan SPRS, dapat dikembangkan menjadi SIM Rujukan. Bentuk pencatatan yang ada dapat diteruskan dengan melakukan penyempurnaan terhadap (a) tabel a output yang diinginkan, (b) instrumen pengumpulan data/formulir tambahan yang diperlukan dan (c) mekanisme serta alur data dan informasi

Disarankan agar rumah sakit dapat lebih banyak memberikan kesempatan pendidikan atau pelatihan guna meningkatkan profesionalisme tenaga pengelola informasi. Juga dilakukan upaya-upaya untuk terlaksananya koordinasi yang baik antara unit pengolah data dengan unit-unit yang terkait melalui pertemuan khusus secara berkala, sehingga diperoleh kesamaan persepsi tentang Sistem Informasi Manajemen Rujukan Ibu dan Bayi Berisiko, khususnya mengenai manfaatnya bagi manajemen rumah sakit maupun peningkatan pelayanan rujukan ibu dan bayi di wilayah DT II Kabupaten Bekasi.

Daftar Pustaka 32 (1978-1998)</i>